

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KELAUTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2019

Sri Wahyuni¹, Firmansyah Kusasi², Risdy Absari Indah Pratiwi³
170461201025@student.umrah.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mariti Raja Ali Haji

Abstract

The purpose of this resarch was determine the influence profitability, liquidity, asset structure with firm size as a moderating variabel in maritime companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling method of this research is purposive sampling and obtained as many as 9 sampel that met the criteria of 32 companies which were observational data. The analysis technique used in this research is moderated regression analysis. The results of this study indicate that the profitability, liquidity partially affect the capital structure measured using Debt to Equity Ratio (DER). Asset structure has no effect the capital structure measured using Debt to Equity Ratio (DER). While the size of the company has a postive effect on the capital structure measured using Debt to Equity Ratio (DER). Firm size insignificantly weaken the effect of profitability, liquidity on capital structure and firm size significantly strengthens the effect of asset structure on capital structure. The test result of the coefficient of determination indicate that the independent variables, moderating variables and interactions of the two variables are only able to explain the dependent variable by 57% while the remaining 43% is explained by other variables not explained in the study.

Keywords: *capital structure, profitability, liquidity, asset structure, firm size*

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Struktur modal merupakan perbandingan sumber dana dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan beberapa rasio. Rasio tersebut diantaranya adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).

Penelitian ini menggunakan rasio perbandingan antara total utang terhadap ekuitas yang bisa diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal. Jika utang perusahaan lebih tinggi dibandingkan modalnya sendiri, maka besarnya rasio DER berada di atas satu, sehingga dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan lebih banyak dari unsur utang daripada modalnya sendiri (*equity*). Begitupun sebaliknya, apabila tingkat DER yang besarnya kurang dari

satu menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki lebih sedikit dan risiko perusahaan semakin kecil, hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi, Viandy (2020).

Tabel 1. Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Sektor Kelautan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

No	Nama Perusahaan	Kode	DER (%)				Rata-rata
			2016	2017	2018	2019	
1	PT Sekar Laut Tbk.	SKLT	0,92	1,07	1,20	1,08	1,07
2	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	DSFI	1,21	1,27	1,22	0,99	1,17
3	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	NELY	0,11	0,08	0,12	0,14	0,11
4	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	TMAS	1,54	1,85	1,65	1,76	1,70
5	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,96	0,86	1,01	1,13	0,99
6	PT Lautan Luas Tbk.	LTLS	2,37	2,08	1,97	1,71	2,03
7	PT Nusantara Infrastruktur Tbk.	META	1,12	1,10	0,45	0,59	0,82
8	PT Japfa Comfeed Proteinaprima Tbk.	JPFA	1,05	1,30	1,26	1,20	1,20
9	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	1,06	0,88	1,05	0,90	0,97

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam struktur modalnya. Perusahaan tersebut diantaranya PT Sekar Laut Tbk, PT Dharma Samudera Fishing Indonesia Tbk, PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk, PT Lautan Luas Tbk, dan PT Japfa Comfeed Proteinaprima Tbk. Kelima perusahaan tersebut memiliki DER antara tahun 2016-2019 dengan rata-rata diatas 1%. Rata-rata tertinggi diperoleh PT Lautan Luas Tbk dengan rata-rata sebesar 2,03%. Hal ini tidak sesuai dengan *pecking order theory* dimana perusahaan seharusnya memiliki utang yang lebih sedikit dibandingkan dengan modal sendiri. Tetapi faktanya masih terdapat perusahaan yang bergerak di sektor kelautan memiliki utang yang lebih besar daripada modal sendiri karena kondisi tersebut memiliki resiko yang besar yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menyeimbangkan antara utang dengan modal sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
7. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?
8. Apakah profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

II. Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Struktur Aset

$$SA = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

5. Ukuran perusahaan = LN (Total Aset)

Prosedur Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang kelautan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2019 yang berjumlah 33 perusahaan dan sampel yang diperoleh sebanyak 36 sampel dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data publikasi yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta referensi dari penelitian terdahulu.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif sebagai metode analisis dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji moderasi dengan

tingkat signifikansi 5%. Adapun uji moderasi yang digunakan dalam penelitian ialah *Moderated Regression Analysis* (MRA).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	,01	,11	,0497	,02782
Likuiditas	36	,42	6,04	1,8425	1,49730
Struktur Aset	36	,04	,86	,4453	,21014
Ukuran Perusahaan	36	26,52	30,86	28,7044	1,44433
Struktur Modal	36	,08	2,37	1,1183	,53820
Valid N (Listwise)	36				

Sumber: Data diolah, 2021

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32075933
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,072
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa data berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig* (2-tailed), Sig 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018 : 107), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Influence Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* (*Variance Influence Factor*) < 10, maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,607	1,646
	Likuiditas	,622	1,607
	Struktur Aset	,716	1,396
	Ukuran Perusahaan	,513	1,949

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Tolerance x diatas 0,10 dan nilai VIF x dibawah 10,00 ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan ketentuan jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,645	,599	,34083	1,085

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil uji Durbin-Watson diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,085 dengan jumlah observasi (n) 36 dan 4 variabel bebas. Berdasarkan persyaratan angka DW 1,085 diantara -2 sampai 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil pengujian Heteroskedastisitas Correlations

		Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-,028
		Sig. (2-tailed)	,871
		N	36
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-,030
		Sig. (2-tailed)	,862
		N	36
	Struktur Aset	Correlation Coefficient	,000
		Sig. (2-tailed)	,998
		N	36
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	,019
		Sig. (2-tailed)	,911
		N	36
Struktur Modal	Correlation Coefficient	,614**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	36	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan uji Spearman's rho dapat diketahui Sig x diatas 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya merupakan suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e$$

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,855	1,654		-1,121	,271
Profitabilitas	-5,922	2,657	-,306	-2,229	,033
Likuiditas	-,203	,049	-,564	-4,155	,000
Struktur Aset	,508	,324	,198	1,568	,127
Ukuran Perusahaan	,119	,056	,319	2,136	,041

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Dari persamaan regresi, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$DER = -1,855 - 5,922 ROA - 0,203 CR + 0,508 SA + 0,119 UK + e$$

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,855	1,654		-1,121	,271
Profitabilitas	-5,922	2,657	-,306	-2,229	,033
Likuiditas	-,203	,049	-,564	-4,155	,000
Struktur Aset	,508	,324	,198	1,568	,127
Ukuran Perusahaan	,119	,056	,319	2,136	,041

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi (β_1) dengan arah negatif sebesar -5,922 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,229 dengan tingkat signifikan sebesar 0,033. Karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,229 < -1,69726$) dan $sig\ 0,033 < 0,05$ ($df = n-k-1 = 36-5-1 = 30$), maka dari hasil pengujian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian (H_1) **diterima**.
2. Hasil uji t variabel likuiditas memiliki koefisien regresi (β_2) dengan arah negatif sebesar -0,203 dan nilai t_{hitung} sebesar -4,155 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,155 < -1,69726$) dan $sig\ 0,000 < 0,05$, maka dari hasil pengujian H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian (H_2) **diterima**.
3. Hasil uji t variabel struktur aset memiliki koefisien regresi (β_3) dengan arah positif sebesar 0,508 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,568 dengan tingkat signifikan sebesar 0,127. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,568 < 1,69726$) dan $sig\ 0,127 > 0,05$, maka dari hasil pengujian H_3 ditolak dan H_0 diterima.

diterima. Hal ini berarti bahwa variabel struktur aset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian (H_3) **ditolak**.

4. Hasil uji t variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi (β_4) dengan arah positif sebesar 0,119 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,136 dengan tingkat signifikan sebesar 0,041. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,136 > 1,69726$) dan $sig\ 0,041 < 0,05$, maka dari hasil pengujian H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian (H_4) **diterima**.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,537	4	1,634	14,068	,000 ^b
	Residual	3,601	31	,116		
	Total	10,138	35			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,068 F_{tabel} sebesar 2,68 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,068 > 2,68$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,645	,599	,34083

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,599 atau 59,9%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel moderasi yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan sebesar 59,9% sedangkan sisanya yaitu 40,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Moderasi

Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,729	5,535	
	Profitabilitas	11,160	22,568	,577
	Likuiditas	,057	1,713	,159
	Struktur Aset	-9,920	14,947	-3,873
	Ukuran Perusahaan	,030	,193	,080
	X1_Z	-,607	,787	-,934
	X2_Z	-,008	,062	-,603
	X3_Z	,363	,519	3,884

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Dari persamaan regresi, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 Z_1 + \beta_6 Z_2 + \beta_7 Z_3 + e$$

$$\text{DER} = 0,729 + 11,160 X_1 + 0,057 X_2 - 9,920 X_3 + 0,030 Z - 0,607 Z_1 - 0,008 Z_2 + 0,363 Z_3 + e$$

Dari persamaan regresi moderasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,729. Hal ini berarti jika variabel independen, variabel moderasi dan hubungan antara variabel independen dengan variabel moderasi yakni *return on asset*, *current ratio*, struktur aset, ukuran perusahaan, dan (*return on asset x debt to equity ratio*), (*current ratio x debt to equity ratio*), (struktur aset x DER) maka nilai koefisien struktur modal (DER) sebesar 0,729.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA atau X1) mempunyai pengaruh positif sebesar 11,160 terhadap struktur modal (DER), hal ini berarti jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka koefisien struktur modal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 11,160. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat struktur modal. Sedangkan jika ditambahkan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z1) maka menghasilkan nilai sebesar -0,607 terhadap struktur modal (DER).
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (CR atau X2) mempunyai pengaruh positif sebesar 0,057 terhadap struktur modal (DER), hal ini berarti jika CR mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka koefisien struktur modal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 0,057. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara struktur modal dan likuiditas. Semakin tinggi likuiditas maka semakin meningkat struktur modal. Sedangkan jika ditambahkan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z2) maka menghasilkan nilai sebesar -0,008 terhadap struktur modal (DER).
4. Sedangkan nilai koefisien regresi struktur aset (SA atau X3) mempunyai pengaruh negatif sebesar -9,920 terhadap struktur modal (DER), hal ini berarti jika struktur aset mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka koefisien struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -9,920. Koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara struktur modal dan struktur aset. Semakin tinggi struktur aset maka semakin menurun struktur modal. Sedangkan jika ditambahkan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Z3) maka menghasilkan nilai sebesar 0,363 terhadap struktur modal (DER).

Uji Hipotesis Moderasi

Uji Regresi Moderasi Tahap 1

Tabel 13. Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,512	1,476		-2,380	,023
Profitabilitas	-10,791	2,722	-,558	-3,964	,000
Ukuran Perusahaan	,180	,052	,483	3,432	,002

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-4,092	2,277		-1,797	,082
	Profitabilitas	-1,803	26,745		-,093	,947
	Ukuran Perusahaan	,200	,080		,538	,018
	Z1	-,315	,932		-,485	,738

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil output uji regresi tahap 1 menunjukkan bahwa pengaruh interaksi Z1 yaitu profitabilitas (ROA) dengan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Y) adalah negatif, dengan nilai koefisien matriks -0,315 artinya moderasi dari ukuran perusahaan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Dan pengaruhnya tidak signifikan yaitu sebesar $0,738 > 0,05$. Sedangkan keberadaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai pemoderasi adalah quasi moderator.

Uji Regresi Moderasi Tahap 2

Tabel 15. Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,669	1,315		,508	,615
	Likuiditas	-,261	,043	-,726	-6,041	,000
	Ukuran Perusahaan	,032	,045	,087	,724	,474

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,818	2,814		-,291	,773
	Likuiditas	,522	1,307	1,451	,399	,692
	Ukuran Perusahaan	,086	,100	,231	,858	,397
	Z2	-,029	,048	-2,135	-5,999	,553

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil output uji regresi moderasi tahap 2 menunjukkan bahwa pengaruh interaksi Z2 terhadap Y negatif, dengan nilai koefisien matriks -0,029 artinya moderasi dari ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Dan pengaruhnya tidak signifikan yaitu sebesar $0,553 > 0,05$. Dan keberadaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai pemoderasi adalah pure moderator.

Uji Regresi Moderasi Tahap 3

Tabel 17. Hasil Pengujian Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,004	2,098		-1,432	,162
	Struktur Aset	,248	,476	,097	,521	,606
	Ukuran Perusahaan	,140	,069	,375	2,018	,052

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,653	5,055		3,097	,004

Struktur Aset	-42,399	10,848	-16,554	-3,908	,000
Ukuran Perusahaan	-,503	,173	-1,351	-2,904	,007
Z3	1,489	,378	15,917	3,934	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal
 Sumber: Data diolah. 2021

Hasil output uji regresi moderasi tahap 3 menunjukkan bahwa pengaruh interaksi Z3 terhadap Y positif, dengan nilai koefisien matriks 1,489 artinya moderasi dari ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Dan pengaruhnya signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dan keberadaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai pemoderasi adalah pure moderator.

Uji Signifikansi Simultan Moderasi (Uji F)

Tabel 19. Hasil Pengujian Signifikansi Simultan Moderasi (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,653	7	,950	7,638	,000 ^b
Residual	3,485	28	,124		
Total	10,138	35			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Z3, Z1, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Z2, Struktur Aset

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji silmultan moderasi diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 7,638 F_{tabel} sebesar 2,32 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,638 > 2,32$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aset, ukuran perusahaan, ($X_1 \times$ Ukuran Perusahaan), ($X_2 \times$ Ukuran Perusahaan), dan ($X_3 \times$ Ukuran Perusahaan) secara silmultan berpengaruh terhadap pengungkapan struktur modal.

Uji Koefisien Moderasi (R^2)

Tabel 20. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Moderasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,570	,35277

a. Predictors: (Constant), Z3, Z1, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Z2, Struktur Aset

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas memiliki nilai *adjusted R square* menurun dengan adanya variabel moderasi dari 59,9% menjadi sebesar 0,570 atau 57% terjadi penurunan sebesar 2,9%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen, variabel moderasi, serta interaksi antara variabel independen dan moderasi yaitu sebesar 57% sedangkan sisanya yaitu 43% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Variabel profitabilitas memiliki nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,229 < -1,69726$) dengan tingkat signifikansinya 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian (H_1) diterima, artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal perusahaan. profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan mampu membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaanya, sehingga utang suatu perusahaan akan berkurang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Cahyani (2017), dan Novitasari *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} -4,155 yang lebih kecil dari t_{tabel} -1,69726 serta nilai signifikansinya memiliki nilai 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan internalnya terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya sebelum mengambil keputusan menggunakan dana eksternal.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,127 lebih besar dari 0,05 serta nilai t_{hitung} 1,568 yang lebih kecil dari t_{tabel} 1,69726. Dengan nilai t_{hitung} yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara struktur aset dengan struktur modal. Namun hasil yang diperoleh tidak signifikan, maka meningkatnya dan menurunnya struktur aset perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya atau menurunnya struktur modal. Dengan demikian (H_3) ditolak, artinya struktur aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Milansari *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset perusahaan mengalami penurunan yang dikarenakan mempunyai aset tetap yang lebih kecil dibandingkan total aset yang dimiliki perusahaan, maka menjadikan perusahaan kurang dapat memenuhi kebutuhan dari modal sendiri. Sehingga perusahaan dengan struktur aset yang rendah kurang dapat menjamin utang perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan arah positif yang berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin meningkat struktur modal. Hal ini sesuai dengan *trade off theory* yang menyebutkan bahwa suatu perusahaan lebih memilih alternatif penggunaan sumber dana eksternal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung menggunakan utang, karena semakin besar perusahaan maka akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dana eksternal dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang masih kecil, baik itu karena reputasi yang lebih baik atau karena dianggap memiliki resiko lebih rendah karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan bank atau kreditur juga lebih tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian terlihat bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan variabel profitabilitas terhadap struktur modal. Hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas yang relatif tinggi maupun rendah dengan ukuran perusahaan yang besar belum tentu menurunkan struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Cristie dan Fuad (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian terlihat bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan variabel likuiditas terhadap variabel struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas yang relatif tinggi maupun rendah dengan ukuran perusahaan yang besar belum tentu menurunkan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi likuiditas maka kemungkinan besar perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya semakin besar pula, sehingga menyebabkan meningkatnya struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara likuiditas dengan struktur modal. Hal tersebut sesuai dengan hiotesis awal yang menyebutkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara variabel likuiditas dengan variabel struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Hubungan Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai koefisien parrameter bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan variabel struktur aset terhadap struktur modal. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonsia tahun 2016-2019 bisa menjamin aset yang dimiliki dalam memperoleh tambahan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara struktur aset dengan struktur modal. Hal tersebut seusai dengan hipotesis awal yang menyebutkan ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara variabel struktur aset dengan variabel struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Pada regresi linear berganda di peroleh F_{hitung} sebesar 14,068 dan F_{tabel} sebesar 2,32 serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ (5%). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu struktur modal. Sedangkan pada regresi moderasi diperoleh F_{hitung} sebesar 7,638 dan F_{tabel} sebesar 2,32 serta nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ (5%). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan profitablitas, likuiditas, struktur aset, ukuran perusahaan, (profitabilitas x ukuran perusahaan), (likuiditas x ukuran perusahaan), dan (struktur aset x ukuran perusahaan) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu struktur modal.

IV. Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa variabel struktur aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
5. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t), ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal, namun pengaruhnya tidak signifikan.
6. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t), ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas (CR) terhadap struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap struktur modal, namun pengaruhnya tidak signifikan.
7. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi moderasi serta uji hipotesis dengan uji parsial (uji t), ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal, namun pengaruhnya signifikan.
8. Berdasarkan hasil dari uji simultan (Uji F) dengan regresi berganda dan regresi moderasi menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur aset, ukuran perusahaan dan variabel interaksi moderasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor kelautan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Saran

1. Peneliti berharap perusahaan selalu meningkatkan laba yang besar supaya dapat menutupi utang yang telah digunakan untuk mendanai operasional perusahaan, sehingga struktur modal yang dimiliki perusahaan tetap stabil. Sementara bagi peneliti selanjutnya dalam mengukur variabel likuiditas dapat menggunakan alat ukur selain *Return on Asset*.
2. Peneliti berharap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tetap dapat menyeimbangkan penggunaan dana yang dimiliki dengan sebaik mungkin agar dana tersebut tetap dapat mendanai kebutuhan operasional perusahaan. Sementara bagi peneliti selanjutnya dalam mengukur variabel likuiditas dapat menggunakan alat ukur selain *Current Ratio*.
3. Peneliti berharap perusahaan dapat mengurangi utang perusahaan dalam mendanai operasional perusahaannya agar perusahaan dapat mendanainya dengan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel struktur aset diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel struktur aset.
4. Peneliti berharap perusahaan dengan ukuran yang besar dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan tidak hanya menggunakan dana internalnya saja tetapi dapat mendanainya dengan dana eksternal, agar perusahaan dianggap memiliki resiko rendah yang dilihat dari total aset yang dimiliki. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel ukuran perusahaan diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel ukuran perusahaan.
5. Peneliti berharap manajer perusahaan mampu dalam menyesuaikan keadaan perusahaan apabila mengharuskan perusahaan untuk menggunakan pendanaan internal maupun eksternal dalam

mendanai kegiatan perusahaan. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel ukuran perusahaan atau dapat menggunakan faktor lainnya untuk dijadikan variabel moderasi.

6. Peneliti berharap manajer perusahaan mampu dalam menyesuaikan keadaan perusahaan apabila mengharuskan perusahaan untuk menggunakan pendanaan internal maupun eksternal dalam mendanai kegiatan perusahaan. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel ukuran perusahaan atau dapat menggunakan faktor lainnya untuk dijadikan variabel moderasi.
7. Peneliti berharap dengan ukuran perusahaan yang besar perusahaan mampu menggunakan asetnya dengan seefektif dan seefisien dalam mendanai operasional perusahaan. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel ukuran perusahaan atau dapat menggunakan faktor lainnya untuk dijadikan variabel moderasi.
8. Peneliti berharap keempat faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal dapat menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan pendanaan guna mendanai aktivitas operasional perusahaan. Sementara untuk peneliti yang akan menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan untuk mencoba menggunakan alat ukur lain dalam mengukur variabel ukuran perusahaan atau dapat menggunakan faktor lainnya untuk dijadikan variabel moderasi.

V. Daftar Pustaka

- Ariani, N. K. A., & Wiagustini, N. L. P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 6(6), 3168–3195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Asikin, N., Ruwanti, S., & Fatahurrazak. (2019). Pengaruh Struktur Aset Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi*, 1–19.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 614-630.
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 1-17.
- Cristie, Y., & Fuad. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal, dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-9.
- Dewi, C. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Yogyakarta. In *Universitas Diponegoro Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi* (pp. 312–314). Jakarta: PT Grasindo.
- Irdiana, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-

2014. *Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(1), 15–26.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Liang, I., & Khairina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481–488. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Milansari, R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 31–46. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17179>
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(3), 945–962. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/597120>
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-201. *Ekonomi*, 1–17.
- Nisfianti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 667–682.
- Novitasari, I., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Dewan Komisaris Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 03(01), 90–105. <http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/322/301>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127–2146. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Putri, R. P., & Andayani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1–24. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i2.1429>
- Rubiyana, M., & Kristanti, F. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XVII(2), 32–40.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawati (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, & Setiadi, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 63–75.
- Tias, Y. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Accumulated Journal*, 1(2), 183-192.
- Viandy, & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 556–565.
- Yulia, A., & Ifaksara, M. (2016). Pengaruh IOS, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 29–41.

www.idx.co.id diakses tanggal 8 Februari 2021

www.sahamok.com diakses tanggal 8 Februari 2021